

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA BUDIDAYA IKAN MUJAIR DI DESA SADING KABUPATEN BADUNG

I Gede Surya Pratama¹⁾, Putu Budi Anggiriawan²⁾, Ni Made Yudiastari³⁾

¹⁾Jurusan Manajemen, ²⁾Jurusan Akuntansi, ³⁾Jurusan Peternakan

Universitas Warmadewa

Email: pratama049@gmail.com

ABSTRAK

Desa Sading merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung terkenal dengan kearifan lokal (*local wisdom*) berupa pembuat jajan, namu setahun belakangan ini muncul budidaya ikan salah satunya adalah ikan mujair. Budidaya Usaha Ikan Mujair Desa Sading yang diketuai oleh Bapak I Made Redina menjadi mitra yang disasar dalam program pemberdayaan masyarakat ini. Permasalahan yang dialami oleh Usaha Budidaya Ikan Mujair Desa Sading meliputi keterbatasan pengetahuan dalam pencatatan transaksi keuangan, keterbatasan di bidang pemasaran, dan juga cara berternak yang masih kurang baik. Melalui pemberian pengetahuan terkait pencatatan keuangan sederhana diharapkan dapat membantu mitra dalam mengetahui aliran keluar dan masuk dana yang terjadi. Pemberian sosialisasi dan pendampingan terkait strategi pemasaran untuk meningkatkan pangsa pasar menggunakan strategi *marketing mix* dan juga *digital marketing* yang dilakukan untuk mengatasi kendala terkait keterbatasan cakupan wilayah pemasaran produk ikan mujair dan juga melalui pemberian penyuluhan atau pelatihan dalam berternak ikan mampu menghasilkan ikan yang berkualitas lebih baik.

Kata Kunci: Usaha Budidaya Ikan Mujair, Sosialisasi Pencatatan Keuangan, *Marketing Mix*, Peternak ikan

ANALISIS SITUASI

Dikenalnya Indonesia sebagai negeri maritim merupakan bukti bahwa jati diri Bangsa Indonesia merupakan sektor perikanan. Hal ini disebabkan karena Negara Indonesia dikaruniai perairan yang sangat luas dan berbagai pulau. Dengan adanya luas perairan umum di Indonesia yang terdiri dari sungai dan rawa maka peluang usaha budidaya ikan mujair cukup bagus. disamping itu banyak potensi pendukung lainnya. Selain itu penjualan benih ikan mujair prospeknya cukup baik selain adanya potensi pendukung dan faktor permintaan komoditi perikanan untuk

pasar lokal ikan mujair bisa digunakan untuk bahan pangan. Desa Sading terletak di Kabupaten Badung mulai tumbuh berbagai budidaya guna meningkatkan taraf hidup masyarakatnya salah satunya adalah budidaya ikan mujair. Salah satu bentuk dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan serta sebagai bentuk pelestarian terhadap potensi kekayaan alam setempat (*local wisdom*) yakni dengan meningkatkan pemahaman dan implementasi terkait pemanfaatan potensi alam setempat demi perbaikan kualitas hidup masyarakat. Melalui upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan atensi

dan dukungan terhadap dunia peternakan yang berkelanjutan, sehingga peternak tidak lagi identik dengan kemiskinan. Kondisi alam yang beriklim sejuk dan juga biota bahari yang melimpah menjadi salah satu faktor ikan mujair dengan sangat mudah untuk di budidayakan di manapun, khususnya di Desa Sading. Ikan mujair dapat dengan mudah dibudidayakan khususnya di Desa Sading dengan perawatan yang sangat minim. Pada umumnya ikan mujair ini banyak diolah sebagai mujair nyat nyat oleh masyarakat. Selain itu, masyarakat Desa Sading saat ini banyak memulai untuk berbudidaya ikan mujair guna untuk memenuhi kebutuhan pangan.

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang diungkapkan oleh mitra adalah sebagai berikut:

- 1) Mitra mengalami permasalahan dalam proses pencatatan transaksi keuangan. Hal tersebut didasarkan pada kurangnya pengetahuan dan pemahaman terkait proses pencatatan keuangan sederhana. Dampaknya, mitra belum mampu melakukan perincian penerimaan serta penggunaan dana yang telah terjadi, sehingga kesulitan dalam mengelola keuangannya dengan baik.
- 2) Mitra belum memiliki strategi pemasaran yang mumpuni sehingga mengakibatkan luas cakupan pangsa pasar produk masih sangat minim. Dampaknya adalah usaha

menjadi sulit untuk berkembang.

- 3) Mitra merasa kurang dalam ilmu mengenai peternakan ikan yang baik dan benar, sehingga dampaknya banyak ikan yang mati sebelum melakukan panen.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Guna meningkatkan produktivitas usahanya budidaya ikan mujair, diperlukan beberapa solusi untuk menangani permasalahan yang kerap timbul. Mulai dari Sosialisasi Strategi Pemasaran, Sosialisasi Proses Pencatatan Keuangan Sederhana, dan Sosialisasi Cara Beternak Ikan yang Baik

METODE PELAKSANAAN

- a. Bidang Manajemen (Sosialisasi Strategi Pemasaran)

Sosialisasi strategi pemasaran akan dilakukan oleh ketua. Proses sosialisasi terkait strategi *marketing mix* akan dilakukan dengan media *powerpoint*. Adapun materi yang akan disampaikan yakni terkait pentingnya proses pemasaran dan strategi promosi.

- 1) Awalnya, mitra akan diberikan pemahaman terkait tujuan dan manfaat dari strategi pemasaran dalam peningkatan omset penjualan. Mitra akan diberikan pemahaman terkait penentuan posisi pasar. Hal ini erat kaitannya dengan membangun citra mitra di

mata konsumen, serta menumbuhkan kepercayaan konsumen terkait kualitas produk yang dihasilkan. Pada tahapan ini, aktifitas utamanya adalah mendesain citra dan memposisikan diri di benak konsumen (Wibowo dkk, 2015).

- 2) Materi berikutnya adalah strategi promosi melalui metode *marketing mix*. Diniaty dan Agusrinal (2014) menyatakan bahwa bauran pemasaran merupakan variabel-variabel terkendali yang digabungkan untuk menghasilkan tanggapan yang diharapkan dari pasar sasaran. Terdapat 7 unsur *marketing mix* (*Marketing Mix 7P*) yaitu: *Product, Price, Promotion, Place, Partisipant, Proses, dan Physical Evidence*. Melalui pemberian materi ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman produsen bahwa seluruh elemen dari strategi *marketing mix 7P* merupakan komponen yang saling melengkapi. Maka dari itu, untuk mencapai hasil penjualan yang optimal, serta keberlangsungan usaha yang maksimal, penting bagi produsen untuk

mengimplementasikan keseluruhan komponen dari strategi *marketing mix 7P*. dan juga *Digital Marketing*

- b. Bidang Akuntansi (Sosialisasi Proses Pencatatan Keuangan Sederhana

Pada proses sosialisasi pencatatan keuangan sederhana, pengusul akan memberikan materi proses pencatatan transaksi keuangan sederhana. Materi ini akan dijelaskan oleh Anggota. Materi yang akan diberikan pada sosialisasi ini terkait dengan pemahaman komponen laporan keuangan dan proses penyusunan laporan keuangan sederhana. Adapun laporan keuangan yang akan dipaparkan yaitu catatan kas harian.

Sosialisasi terkait penyusunan catatan kas harian dilakukan dengan media *Microsoft Excel*. Mitra akan diajarkan bagaimana metode penyusunan laporan kas harian bukan lagi secara konvensional, melainkan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Namun, apabila ternyata mitra mengalami kesulitan dalam pemahaman teknologi, maka kami juga dapat menyediakan buku kas harian yang nantinya akan diserahkan kepada mitra. Melalui laporan kas harian, mitra dapat mengetahui jumlah saldo awal, transaksi pemasukan dan pengeluaran dana, serta saldo kas akhir setiap

harinya. Mitra dapat melakukan kontrol terkait dana riil yang dimiliki. Saldo akhir yang tertera pada laporan catatan kas harian kemudian dicocokkan dengan saldo kas di tangan yang dimiliki. Jumlah saldo pada laporan harus sama dan seimbang dengan saldo kas di tangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013).

c. Bidang Peternakan (Sosialisasi Berternak/ Budidaya ikan)

Sosialisasi cara berternak/budidaya ikan yang baik dan benar akan dilakukan oleh anggota. Pelaksanaan Penerapan program cara budidaya ikan yang baik ini merupakan suatu kegiatan yang mengajarkan tentang bagaimana cara budidaya ikan yang baik sehingga menghasilkan produk yang baik. Dimana para pembudiaya ikan harus mencari lokasi budidaya yang tidak menimbulkan bahaya, suplai air ke kolam, tata letak dan desain, kebersihan fasilitas dan perlengkapan, persiapan wadah dan penebaran, pengelolaan air, benih ikan, pakan ikan, panen dan sebagainya.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Senin 1 Maret 2021 dilakukan penanda tanganan berita acara penggunaan dana 70% terkait pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertempat di ruang Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Warmadewa. Menindaklanjuti hal tersebut, kami

selaku tim pengabdi mulai mempersiapkan dan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan tentunya tetap menyesuaikan jadwal dari mitra pengabdian yakni Bapak I Made Redina selaku Pemilik Usaha Budidaya Ikan Mujair di Desa Sading.

Sebagai tahap awal bentuk realisasi pengabdian kepada masyarakat ini, kami berangkat dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pertama, dilakukan persiapan terkait materi yang akan disampaikan dan diberikan kepada mitra pengabdian. Ketua dan anggota I mempersiapkan materi tentang penyusunan laporan keuangan sederhana dan catatan kas harian serta mempersiapkan materi terkait pemasaran menggunakan metode *Marketing Mix* dan juga *Digital Marketing*. Sementara anggota II mempersiapkan materi terkait sosialisasi peternakan ikan dan nutrisi makanan ikan. Selanjutnya, kami mulai melaksanakan pengabdian ke lokasi mitra berpedoman pada jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah disusun sebelumnya, tentunya dengan telah melakukan kesepakatan waktu pelaksanaan dengan mitra. Tak lupa kami mempersiapkan segala sarana pendukung dilaksanakannya pengabdian ini seperti alat tulis, kamera serta buku peraga terkait materi yang akan disampaikan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan pertemuan dengan mitra pada tanggal 10 Juni 2021 terkait sosialisasi yang akan diberikan pada 13

Juni 2021. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat itu antara lain:

1. Ketua menyampaikan materi materi terkait metode pemasaran berbasis *marketing mix* dan juga *Digital Marketing*. Metode *marketing mix* adalah metode pemasaran dengan memperhatikan tujuh komponen (7P) yang terdiri dari *product* (produk), *price* (harga), *promotion* (promosi), *place* (tempat), *partisipant* (orang), *process* (proses), dan *Digital Marketing*. Untuk aspek produk, kami menekankan kepada pembudidaya ikan agar tetap memperhatikan kebersihan kolam sehingga kesehatan ikan terjaga dan juga ikan menjadi lebih sehat sehingga dapat dirasakan oleh konsumen. Kemudian untuk aspek *price*, kami menyarankan agar dibuatkan metode promo agar dan juga kemasan *vacuum press packaging* sehingga ikan yang di jual bisa tahan lebih lama dan dapat bersaing dengan *competitor*. Untuk aspek *promotion*, kami menyarankan menggunakan media digital mengingat perkembangan jaman saat ini sudah Sebagian besar menggunakan online. Selanjutnya untuk aspek *place*, kami membantu dalam mencari tempat supplier untuk diserahkan ikan dalam kemasan *vacuum press* atau

ikan *fresh*. Untuk aspek *participant*, mitra pengabdian telah mampu melibatkan masyarakat sekitar terkait produksi ataupun pemasaran serta mampu memotivasi masyarakat sekitar dan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sading. Ditinjau dari aspek *process*, proses budidaya ikan, air kotor dalam kolam tidak dibuang percuma melainkan digunakan dalam penyiraman perkebunan di sekitar kolam. dapat digunakan untuk akua misalnya dengan memanfaatkan sisa daun kecemcem sebagai pupuk bagi tanaman. Dan yang terakhir yakni *Digital Marketing*, mitra menginginkan untuk memproduksi ikan mujair bisa dipasarkan dan bertahan lebih lama sehingga kami menyumbangkan alat *vacuum press* paking untuk menjaga daya tahan ikan. Ikan di promosikan di olx dan juga facebook.



Gambar 1. Penyampaian materi materi terkait metode pemasaran berbasis *marketing mix* dan juga *Digital Marketing*.

2. Anggota I menyampaikan materi tentang penyusunan laporan keuangan sederhana dan catatan kas harian dengan menggunakan aplikasi pihak ketiga. aplikasi pihak ketiga yang bernama “Buku Kas”. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis di *playstore* dan diakses *via smartphone android*. Kami juga telah menyiapkan buku peraga yang mengandung informasi tata cara pengoperasian aplikasi Buku Kas (*manual book*). Sehingga apabila dalam perjalanan penggunaan aplikasi ini terjadi kendala, maka mitra dapat langsung melihat panduannya pada buku peraga yang telah kami berikan. Pada aplikasi Buku Kas telah tersedia secara lengkap menu yang berkaitan dengan pencatatan keuangan usaha. Kami memperkenalkan dan mengajarkan mitra mulai dari input transaksi penjualan, harga pokok penjualan, input pengeluaran, pencatatan *supplier* ataupun pelanggan. Mitra juga dapat melakukan pencatatan terkait hutang dan piutang, serta mengatur pengingat tanggal jatuh temponya. Sistem pada aplikasi akan memberikan informasi pengingat bagi mitra terkait nama pelanggan ataupun *supplier* beserta nominal utang ataupun piutangnya. Aplikasi juga

menyediakan menu terkait pembayaran hutang dan pelunasan piutang. Hal yang tak kalah pentingnya adalah mitra dapat mengunduh laporan hutang ataupun piutang serta laporan keuangan sederhana sesuai dengan jangka waktu yang diinginkan. Dengan segala kemudahan yang diberikan oleh aplikasi Buku Kas, sangat terlihat perbedaan antusiasme mitra dalam memperhatikan dan mempraktekkan aplikasi ini.

3. Terakhir Anggota 2 melakukan sosialisasi baik dan benar akan dilakukan oleh anggota. Pelaksanaan Penerapan program cara budidaya ikan yang baik ini merupakan suatu kegiatan yang mengajarkan tentang bagaimana cara budidaya ikan yang baik sehingga menghasilkan produk yang baik. Ikan yang di jual lebih besar dan segar dan mampu bersaing di pasar.



Gambar 2. Sosialisasi cara budidaya ikan yang baik

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan atas kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi terkait strategi pemasaran berbasis *Marketing Mix* dirasa sesuai dengan kebutuhan dari mitra. Kami mencoba menjabarkan komponen 7P dan *Digital Marketing* memberikan contoh nyata strategi yang dapat diimplementasikan oleh mitra pada usahanya. Hal ini dilakukan tentu bertujuan untuk memajukan usaha dari mitra pengabdian.
2. Mitra Budidaya Ikan Mujair di Desa Sading belum memiliki pencatatan transaksi keuangan yang memadai, serta keinginan untuk memperluas pangsa pasar. Setelah diberikan media yakni aplikasi penyusunan laporan keuangan sederhana *via smartphone android* yang bernama Buku Kas, mitra mudah menyerap materi yang diberikan. Didukung oleh buku panduan (*manual book*) serta cara pengoperasian aplikasi Buku Kas yang memang sangat simpel, mitra akhirnya mampu menyajikan laporan keuangan sederhana dan catatan kas harian.
3. Mitra sangat antusias dan setuju untuk mengimplementasikan materi budidaya dan pemberian makanan serta vitamin. Hal tersebut dilatarbelakangi karena ikan yang ada belum terlalu

besar dan hasilnya juga tidak terlalu gemuk saat di juak, sehingga penerapan dari sosialisasi tersebut salah satu faktor utama yang patut untuk diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diniaty, Dewi., dan Agusrianal. 2014. Perancangan Strategi Pemasaran pada Produk Anyaman Pandan. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*. Vol. 11 No.2.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Wahyudin, Dian. 2016. Strategi Konsep Ekonomi Hijau Sebagai Sustainable Development Goals di Indonesia. *Prosiding Seminar STIAMI*. Volume 3 No. 1.
- Wibowo, D. H., Arifin, Z., dan Sunarti. 2015. Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 29 No. 1.